

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang gaya kepemimpinan transaksional, gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja manajerial pemerintah desa (studi empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman). Sampel pada penelitian ini adalah 34 Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman. Berdasarkan teknik pengambilan sampel *convenience sampling* dengan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 91 kuesioner, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Gaya Kepemimpinan Transaksional berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa
- b. Gaya Kepemimpinan Transaksional berpengaruh positif motivasi
- c. Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa
- d. Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif motivasi
- e. Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Desa
- f. Motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara Gaya Kepemimpinan Transaksional dengan Kinerja Manajerial
- g. Motivasi tidak dapat memediasi hubungan antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dengan Kinerja Manajerial

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Saran dari peneliti untuk Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman adalah sebaiknya para pemimpin lebih efektif dalam menerapkan gaya kepemimpinan transaksional dan gaya kepemimpinan transformasional supaya kinerja manajerial para pejabat struktural akan meningkat. Selain itu motivasi para pejabat struktural yang ada di pemerintah desa ditingkatkan supaya terjadi peningkatan kinerja manajerial yang ada di pemerintah desa di Kabupaten Sleman.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan obyek penelitian, misalnya untuk cakupan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi kinerja manajerial pemerintah desa seperti: Gaya Kepemimpinan yang lain, Sistem Pengendalian Internal (SPI), dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi metode survei dengan menambahkan sesi wawancara atau mengajukan pertanyaan secara lisan guna meningkatkan sikap kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden sehingga data yang diperoleh pada saat diolah menjadi lebih akurat karena dianggap telah mewakili sebagian besar populasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi wawancara.
2. Obyek penelitian yang dipilih hanya menggunakan cakupan 1 (satu) lokasi Pemerintah Desa dan hanya dalam lingkup kabupaten, yaitu Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di 34 Pemerintah Desa di Kabupaten Sleman dengan jumlah kuesioner yang disebar yaitu hanya berjumlah 102 kuesioner. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dana dan waktu.
4. Pendistribusian kuesioner yaitu saat responden sebagian sedang bekerja sehingga tingkat pengembalian kuesioner hanya 93,14%

